

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Paparan Data**

Penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli yang merupakan salah satu sekolah jenjang Sekolah Menengah Pertama berstatus Negeri yang berada di wilayah Desa Sisarahiligamo Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatra Utara. UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli terakreditasi C. UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli menggunakan Kurikulum Merdeka pada Tahun Ajaran 2024/2025 pada Kelas 7 sampai sekarang.

##### **4.1.1 Profil Sekolah**

|                |                                                                                          |
|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Sekolah   | : UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli                                                         |
| NPSN           | : 69733931                                                                               |
| Status Sekolah | : Negeri                                                                                 |
| Kode Pos       | : 22810                                                                                  |
| Desa           | : Sisarahiligamo                                                                         |
| Kecamatan      | : Gunungsitoli                                                                           |
| Kabupaten/Kota | : Gunungsitoli                                                                           |
| Provinsi       | : Sumatra Utara                                                                          |
| Website        | : -                                                                                      |
| Email          | : <a href="mailto:smpnegeri6gunungsitoli@yahoo.com">smpnegeri6gunungsitoli@yahoo.com</a> |

##### **4.1.2 Visi dan Misi Sekolah**

###### **1) Visi**

Unggul Dalam Berprestasi, Religius, Berbudaya, Dan Bertanggungjawab

###### **2) Misi**

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamalan Ajaran Agama dan Kegiatan Keagamaan.

- b. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, kreatif, dan inovatif.
- c. Mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler.
- d. Mengembangkan buday 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun).
- e. Menanamkan sikap jujur, mandiri, disiplin, dan bertanggungjawab bagi peserta didik.

#### 4.1.3 Keadaam Guru dan Siswa

**Tabel 2 Keadaan Guru**

| No. | Nama Dan Gelar                       | Jabatan                     |
|-----|--------------------------------------|-----------------------------|
| 1   | Defriani Waruwu, S.Pd.               | Kepala Sekolah              |
| 2   | Otisana Zega, S.Pd.                  | Guru                        |
| 3   | Alwinar Rostati Gea, S.Pd.           | Guru                        |
| 4   | Molina Telaumbanua, S.Pd.            | Guru                        |
| 5   | Ayu Novitasari Harefa, S.Pd.         | Guru                        |
| 6   | Sinema Telaumbanua, S.Pd.            | Guru                        |
| 7   | Nolina Harefa, S.Pd.                 | Guru                        |
| 8   | Bless Ade Putra Telaumbanua, S.Pd.K. | Guru                        |
| 9   | Adiria Telaumbanua, S.Pd.            | Guru                        |
| 10  | Sudiria Telaumbanua, S.Pd.           | Guru                        |
| 11  | Delamnius Zebua, S.E.                | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 12  | Septriani Telaumbanua, S.Pd.         | Tenaga Administrasi Sekolah |

**Tabel 3 Keadaan Siswa**

| <b>Kelas</b> | <b>Laki-Laki</b> | <b>Perempuan</b> | <b>Jumlah</b> |
|--------------|------------------|------------------|---------------|
| VII          | 10               | 10               | 20            |
| VIII         | 10               | 11               | 21            |
| IX           | 8                | 9                | 17            |
| <b>TOTAL</b> |                  |                  | <b>58</b>     |

**4.1.4 Sarana dan Prasarana****Tabel 4 Sarana Dan Prasarana**

| <b>No</b> | <b>Jenis</b>         | <b>Unit</b> |
|-----------|----------------------|-------------|
| 1.        | Ruang Kepala Sekolah | 1           |
| 2.        | Ruang Guru           | 1           |
| 3.        | Ruang Tata Usaha     | 1           |
| 4.        | Ruang Perpustakaan   | 1           |
| 5.        | Ruang Kelas          | 3           |
| 6.        | Toilet               | 2           |

## 4.2 Temuan Penelitian

### 1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli yang merupakan salah satu sekolah jenjang Sekolah Menengah Pertama berstatus Negeri yang berada di wilayah Desa Sisarahiligamo Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatra Utara.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu konsultasi dengan Kepala UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli dan atas persetujuannya maka penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Peneliti juga berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila sebagai pengasuh mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VII. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan bertepatan pada jam mata pelajaran Pendidikan Pancasila sehingga tidak mengganggu proses pelaksanaan pembelajaran yang lain. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur berikut:

- a. Perencanaan, meliputi menyiapkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar selama 2 kali pertemuan setiap siklus, materi ajar, media *chromebook*, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi, lembar angket untuk siswa, serta menyusun tes hasil belajar sesuai dengan kisi-kisi tes.
- b. Tindakan, meliputi seluruh kegiatan proses belajar mengajar dengan menerapkan penggunaan media *chromebook* sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan.
- c. Pengamatan, meliputi selama proses pembelajaran berlangsung, guru mata pelajaran sebagai pengamat memperhatikan bagaimana peneliti dalam menerapkan penggunaan media *chromebook* kepada siswa, serta peneliti yang melakukan pengamatan secara langsung terhadap minat siswa dalam penggunaan *chromebook* dan mengisi lembar pengamatan.
- d. Refleksi, meliputi kegiatan analisis data hasil pembelajaran sekaligus menyusun perbaikan untuk siklus berikutnya.

## 2. Penjelasan Persiklus

### a. Penjelasan Siklus I (Pertama)

Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan, dengan satu kali evaluasi tes dengan hasil sebagai berikut:

#### 1) Pembelajaran pada siklus I

Pembelajaran pada Siklus I berlangsung selama dua kali pertemuan dengan materi pokok Keragaman Gender. Pembelajaran ini dilakukan dengan beberapa tahap, mulai dari tahap perencanaan yang meliputi penyusunan modul ajar, menetapkan waktu pelaksanaan, menyiapkan lembar observasi, lembar angket (kuisioner) dan menyiapkan naskah tes hasil belajar siswa. Setelah tahap perencanaan maka tahap berikutnya berupa tindakan dimana seluruh proses kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan media *chromebook*. Tahap berikutnya adalah observasi, dimana selama proses pembelajaran berlangsung guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila bertindak sebagai pengamat dan mengisi lembar observasi kegiatan guru/peneliti yang telah disediakan. Pada akhir siklus, peneliti membagikan angket minat belajar siswa kepada siswa memberikan tes hasil belajar dan setelah itu dilakukan refleksi.

#### 2) Hasil Siklus I

##### a) Hasil pengamatan Siklus I pertemuan I

Hasil pengamatan kegiatan peneliti dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *chromebook* dalam pembelajaran pada Siklus I Pertemuan I melalui lembar observasi peneliti yaitu sebesar 55% (Lampiran 9, tabel 9 halaman 88-89), berada pada kategori kurang. Sementara hasil pengamatan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran pada Siklus I Pertemuan I melalui lembar observasi minat

belajar siswa yaitu sebesar 41,87 % (Lampiran 12, tabel 12 halaman 93-94), berada pada kategori kurang.

b) Hasil Pengamatan siklus I pertemuan II

Hasil pengamatan kegiatan peneliti dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *chromebook* dalam pembelajaran pada Siklus I Pertemuan II melalui lembar observasi peneliti sebesar 60 % (Lampiran 10, tabel 10 halaman 90-91), berada pada kategori cukup. Sementara hasil pengamatan minat belajar siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada Siklus I Pertemuan II melalui lembar observasi minat belajar siswa yaitu sebesar 51,24 % (Lampiran 13, tabel 13, halaman 96-97) yang masih berada pada kategori kurang.

c) Hasil Angket Minat Belajar Siswa Pada Siklus I

Setelah menerapkan penggunaan media *chromebook* dalam proses pembelajaran, pada akhir siklus I peneliti membagikan angket kepada siswa untuk mengetahui minat belajar mereka lebih dalam selama proses pembelajaran. Data hasil angket yang diperoleh yaitu 52,16 % (Lampiran 17, tabel 16, halaman 100) berada pada kategori kurang sekali.

d) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan membagikan angket, peneliti memberikan tes hasil belajar kepada siswa. Dari tes hasil belajar diperoleh data dan diolah sebagai hasil penelitian, dimana hasil belajar siswa rata-rata sebesar 63,84%. (Lampiran 20, tabel 18, halaman 103-104), dengan persentase ketuntasan 40 % (Lampiran 21 halaman 105).

e) Hasil Refleksi Siklus I

Pada pertemuan pertama, hasil observasi terhadap kegiatan peneliti dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *chromebook* masih tergolong kurang

yaitu 55%, begitu juga dengan minat belajar siswa berdasarkan lembar observasi siswa yang hanya mencapai 41,87%, juga berada dalam kategori kurang. Meskipun terjadi peningkatan pada pertemuan kedua, yakni hasil observasi peneliti naik menjadi 60% (kategori cukup) dan minat belajar siswa berdasarkan hasil lembar observasi meningkat menjadi 51,24%, namun capaian tersebut belum memadai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Data dari angket minat belajar siswa pada akhir siklus menunjukkan bahwa minat siswa selama proses pembelajaran masih rendah, yakni 52,16%, yang berada pada kategori kurang sekali. Demikian pula dengan hasil belajar siswa, yang rata-ratanya baru mencapai 63,84%, belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.

Kemampuan guru dalam menerapkan penggunaan media *chromebook* dalam proses pembelajaran belum maksimal yang disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

- a) Peneliti kurang mampu dalam memberikan apersepsi
- b) Peneliti belum maksimal dalam menerapkan penggunaan *chromebook*
- c) Peneliti kurang mampu menguasai kelas dan membimbing kelompok
- d) Peneliti kurang mampu memberikan penghargaan dan masih kurang dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

Berdasarkan rata-rata hasil observasi minat belajar siswa melalui lembar observasi yaitu 51,27% masih berada pada kategori kurang dan hasil angket yang berada pada kategori kurang sekali. Hal ini disebabkan karena berdasarkan hasil pengamatan peneliti, siswa masih belum terbiasa menggunakan *Chromebook*, baik dari sisi teknis (mengoperasikan perangkat) maupun dari sisi adaptasi terhadap metode pembelajaran berbasis teknologi. Ini

mengakibatkan mereka mengalami kebingungan atau kesulitan mengikuti pelajaran. Sehingga tampak kurang antusias saat mengikuti pembelajaran, siswa terlihat bosan, dan jarang memberikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi dari guru.

Berdasarkan data tersebut diperoleh bahwa penggunaan media *chromebook* dalam proses pembelajaran masih belum efektif meningkatkan minat belajar siswa karena adanya kelemahan-kelamahan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti menyadari sepenuhnya perlu mengadakan perbaikan pada proses pembelajaran Siklus II, yaitu harus ditingkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan media *Chromebook*. Guru perlu memperbaiki cara memberikan apersepsi agar lebih menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, misalnya melalui pemutaran video kontekstual atau kuis digital interaktif. Selain itu, guru juga harus lebih menguasai penggunaan *Chromebook*. Pengelolaan kelas perlu ditingkatkan dengan cara membimbing kelompok secara bergiliran dan memberikan penguatan atau penghargaan kepada siswa yang aktif, serta menyimpulkan materi pembelajaran dengan cara yang jelas dan mudah dipahami.

Di sisi lain, siswa juga perlu dibantu dalam mengatasi kesulitan teknis menggunakan *Chromebook*. Untuk itu, pada awal pembelajaran, guru sebaiknya memberikan pelatihan singkat mengenai cara mengoperasikan perangkat dan etika penggunaannya. Metode pembelajaran juga perlu diperbaiki agar lebih interaktif dan menyenangkan. Materi Pendidikan Pancasila sebaiknya dikemas secara lebih kontekstual, menggunakan tampilan visual yang menarik, serta dikaitkan dengan isu-isu aktual yang relevan dengan kehidupan sehari-



hari siswa, sehingga mereka lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

b. Penjelasan Siklus II (Kedua)

Siklus II terdiri dari dua kali pertemuan, dengan satu kali evaluasi tes dengan hasil sebagai berikut:

1) Pembelajaran pada siklus II

Pembelajaran pada Siklus II berlangsung selama dua kali pertemuan dengan materi pokok Keragaman Suku. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Siklus II selalu mengikuti tahapan perencanaan, pengamatan, observasi dan refleksi. Pada Siklus II, peneliti berusaha memperbaiki kelemahan- kelemahan pada Siklus I, pada perbaikan ini peneliti berkonsultasi dengan guru pengamat berdasarkan data observasi yang telah dihasilkan.

2) Hasil Siklus II

a) Hasil pengamatan Siklus II pertemuan I

Hasil pengamatan kegiatan peneliti dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *chromebook* pada Siklus II Pertemuan I melalui lembar observasi peneliti yaitu sebesar 86,6% berada pada kategori baik sekali (Lampiran 27, tabel 21, halaman 115-116). Sementara hasil pengamatan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran pada Siklus II Pertemuan I melalui lembar observasi minat belajar siswa yaitu sebesar 86,87% berada pada kategori baik sekali (Lampiran 30, tabel 24, halaman 120-121)

b) Hasil Pengamatan siklus II pertemuan II

Hasil pengamatan kegiatan peneliti dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *chromebook* pada Siklus II Pertemuan II melalui lembar observasi peneliti sebesar 96,66% berada pada kategori baik sekali (Lampiran 28, tabel 22, halaman 117-118). Sementara hasil pengamatan

minat belajar siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada Siklus II Pertemuan II melalui lembar observasi minat belajar siswa yaitu sebesar 93,43 % (Lampiran 31, tabel 25, halaman 122-123) berada pada kategori baik sekali.

c) Hasil Angket Minat Belajar Siswa Pada Siklus I

Pada akhir siklus II, peneliti tetap membagikan angket kepada siswa dengan hasil angket yang diperoleh yaitu 93,83% berada pada kategori baik sekali (Lampiran 35, tabel 28, halaman 127).

d) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Pada akhir siklus II, peneliti memperoleh data dari tes hasil belajar siswa rata-rata sebesar 91,19 (Lampiran 38, tabel 30, halaman 130) dengan persentase ketuntasan 100 % (Lampiran 39, halaman 131). Capaian ini telah mencapai target yang telah ditetapkan yakni minimal persentase ketuntasan sebesar 75%.

e) Hasil Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi untuk peneliti pada pertemuan I dan II maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 91,63% (Lampiran 29, tabel 23, halaman 119) berada pada kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media *chromebook* telah berjalan secara maksimal. Guru mampu memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan *chromebook* sebagai media pembelajaran. Sedangkan hasil observasi minat belajar siswa pada Pertemuan I dan II diperoleh nilai rata-rata sebesar 90,15% (Lampiran 32, tabel 26, halaman 124) berada pada kategori baik sekali. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti minat belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya, di mana siswa sudah bisa mengoperasikan aplikasi *chromebook* sehingga siswa tampak lebih antusias dan aktif dalam

mengikuti proses pembelajaran, memberikan perhatian penuh kepada guru/peneliti pada saat menjelaskan materi, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, serta terlibat aktif dalam kegiatan diskusi dan presentasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan menggunakan media *chromebook* dalam proses pembelajaran.

Hal ini juga dibuktikan oleh hasil angket minat belajar siswa pada siklus II yaitu sebesar 93,83% (Lampiran 35, tabel 28, halaman 127) berada pada kategori baik sekali. Sementara persentase ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai target yang telah ditetapkan yakni minimal 75%, dimana persentase ketuntasan yang dicapai sebesar 100% (Lampiran 39, halaman 131).

Dengan demikian penelitian ini berakhir pada Siklus II. Lebih lanjut berikut peneliti menyajikan rekapitulasi hasil yang diperoleh selama penelitian.

**Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Instrumen Penelitian**

| NO. | INSTRUMEN                  | RATA-RATA (X) |           | KET.                                                                          |
|-----|----------------------------|---------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------|
|     |                            | SIKLUS I      | SIKLUS II |                                                                               |
| 1.  | Observasi Guru             | 57,5 %        | 91,63 %   | Lampiran 11, tabel 11, halaman 92 dan Lampiran 29, tabel 23, halaman 119.     |
| 2.  | Observasi Siswa            | 51,27 %       | 90,15 %   | Lampiran 14, tabel 14, halaman 97, dan Lampiran 32, tabel 26, halaman 124.    |
| 3.  | Dokumentasi                |               |           | Terlampir                                                                     |
| 4.  | Angket Minat Belajar Siswa | 52,16 %       | 93,83 %   | Lampiran 17, tabel 16, halaman 100 dan Lampiran 35, tabel 28, halaman 127.    |
| 5.  | Tes Hasil Belajar Siswa    | 63,84 %       | 91,19 %   | Lampiran 20, tabel 18, halaman 103-104 dan Lampiran 38, tabel 30, halaman 130 |

|                                  |                     |         |       |  |
|----------------------------------|---------------------|---------|-------|--|
|                                  | JUMLAH<br>RATA-RATA | 56,19 % | 91,7% |  |
| Sumber : Olahan Hasil Penelitian |                     |         |       |  |

### 4.3 Pembahasan Temuan Penelitian

#### 4.3.1 Permasalahan Pokok

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan pokok yang ditemukan pada saat pelaksanaan studi pendahuluan dan kemudian dirumuskan sebagai rumusan masalah pada bagian sebelumnya (Bab 1 Halaman 6). Permasalahan pokok dimaksud yakni: (1) Bagaimana penerapan media teknologi *Chromebook* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli ? (2) Apakah penggunaan media teknologi *Chromebook* dapat meningkatkan minat belajar siswa di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli ?.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk menerapkan penggunaan media teknologi *Chromebook* sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli.

#### 4.3.2 Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok Penelitian

Berdasarkan permasalahan pokok tersebut maka peneliti merumuskan jawaban umum atas permasalahan pokok penelitian di atas. Jawaban umum didasarkan pada hasil penelitian penggunaan media teknologi *Chromebook* untuk meningkatkan minat belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti mencakup beberapa dimensi yakni hasil observasi kegiatan guru, hasil observasi minat belajar siswa, angket minat belajar siswa dan hasil tes belajar siswa. Jawaban umum yang dimaksud yakni:

- (a) penggunaan media teknologi *Chromebook* berjalan dengan baik dan kemampuan guru dalam penggunaan media teknologi *Chromebook* mengalami peningkatan.

- (b) Terjadi peningkatan minat belajar siswa dengan menerapkan penggunaan media teknologi *Chromebook*

#### 4.3.3 Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil yang peneliti temukan di lokasi penelitian, diketahui bahwa :

- (a) Hasil observasi guru pada pelaksanaan Siklus I Pertemuan I diperoleh persentase sebesar 55% (Lampiran 9, tabel 9 halaman 88-89). Capaian ini mengalami peningkatan pada pertemuan II menjadi 60% (Lampiran 10, tabel 10 halaman 90-91), sehingga rata-rata capaian hasil observasi guru Siklus I Pertemuan I dan II yaitu 57,5% (Lampiran 11, tabel 11, halaman 92).
- (b) Sementara pada observasi Siklus II Pertemuan I ditemukan bahwa hasil observasi guru memperoleh persentase sebesar 86,6% (Lampiran 27, tabel 21, halaman 115-116), mengalami peningkatan pada pertemuan II menjadi 96,66% (Lampiran 28, tabel 22, halaman 117-118), dengan rata-rata capaian pada Siklus II Pertemuan I dan II sebesar 91,63% (Lampiran 29, tabel 23, halaman 119).

Peningkatan hasil capaian yang diperoleh pada penelitian antara Siklus I dan II tersebut di atas menggambarkan bahwa adanya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan media teknologi *Chromebook*.

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi siswa pada Siklus I dan II. ditemukan bahwa :

- (a) Hasil observasi minat belajar siswa pada Siklus I Pertemuan I sebesar 41,87 % (Lampiran 12, tabel 12 halaman 93-94), mengalami peningkatan pada Pertemuan II menjadi 51,24% (Lampiran 13, tabel 13, halaman 95-96) dengan rata-rata persentase siklus I sebesar 51,27 % (Lampiran 14, tabel 14, halaman 97).
- (b) Sementara pada Siklus II Pertemuan I diperoleh hasil observasi minat belajar siswa sebesar 86,87% (Lampiran 30, tabel 24, halaman 120-121), mengalami peningkatan pada Pertemuan II menjadi

93,43% (Lampiran 31, tabel 25, halaman 122-123) dengan rata-rata persentase siklus II sebesar 90,15% (Lampiran 32, tabel 26, halaman 124).

Peningkatan antara Siklus I dan II tersebut menggambarkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dalam penggunaan media teknologi *Chromebook* meningkat. Peningkatan minat belajar siswa juga dibuktikan oleh peningkatan persentase angket minat belajar siswa pada siklus I dan Siklus II yaitu sebesar 52,16 % (Lampiran 17, tabel 16, halaman 100) pada siklus I dan 93,83% (Lampiran 35, tabel 28, halaman 127) pada siklus II.

Berdasarkan hasil tes maka diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada Siklus I yakni 63,84 (Lampiran 20, tabel 18, halaman 103-104), dengan persentase ketuntasan sebesar 40% (Lampiran 21 halaman 105). Sedangkan pada Siklus II meningkat menjadi 91,19 (Lampiran 38, tabel 30, halaman 130) dengan persentase ketuntasan 100% (Lampiran 39, halaman 131). Peningkatan tersebut menggambarkan keberhasilan peningkatan minat belajar siswa dalam penggunaan media teknologi *Chromebook* di UPTD SMP Negeri 6 Gunungsitoli. Dengan demikian, penelitian ini dikatakan berhasil.

#### **4.3.4 Perbandingan Temuan Penelitian Ini Dengan Penelitian Yang Relevan**

Perbandingan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmawaati, 2023, Pengaruh Penggunaan Media *Chromebook* terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran PAI di UPT SMP Negeri 1 Sinjai.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan di UPT SMP Negeri 1 Sinjai, ditemukan bahwa penggunaan media *Chromebook* memiliki pengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil analisis menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung (3,965) lebih besar dari  $t$  tabel (3,889) dan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh

yang signifikan. Sehingga, temuan ini memberikan gambaran bahwa pemanfaatan teknologi seperti *Chromebook* berpotensi mendorong minat belajar siswa, tergantung pada konteks dan cara implementasinya dalam pembelajaran (Sari, 2022).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media teknologi *Chromebook* dapat meningkatkan minat belajar siswa yang juga terlihat dari hasil belajar siswa yang meningkat, yang dilihat dari  $t$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini dimana hasil tes belajar siswa pada siklus I sebesar 63,84 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 91,19. Sedangkan rata-rata hasil angket minat belajar siswa pada siklus I 52,16% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 93,83%.

#### 4.3.5 Perbandingan Temuan Penelitian Dengan Teori

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan media teknologi *Chromebook* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya antusiasme siswa selama proses pembelajaran, partisipasi aktif dalam diskusi, serta ketertarikan siswa dalam mengeksplorasi materi pembelajaran secara mandiri melalui perangkat *Chromebook*. Siswa juga menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap materi yang disajikan secara interaktif, serta mampu mengakses sumber belajar digital dengan lebih cepat dan efisien.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Ramdani (2024) yang menyatakan bahwa Penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar siswa melalui pengalaman belajar interaktif dan berbasis teknologi. *Chromebook* juga mempermudah pemahaman materi dengan menyediakan akses cepat ke sumber pembelajaran digital dan mendukung pembelajaran mandiri. Selain itu, perangkat ini meningkatkan literasi digital siswa dan guru, meliputi pengelolaan data, keamanan digital, dan penggunaan teknologi produktivitas.

#### 4.3.6 Implikasi Temuan Penelitian

Temuan dalam penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pertama, penggunaan *Chromebook* dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui pendekatan yang interaktif dan berbasis teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu mulai mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran agar lebih relevan dengan perkembangan zaman dan karakteristik generasi digital saat ini. Kedua, temuan ini juga mengimplikasikan pentingnya pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam pemanfaatan *Chromebook* agar proses pembelajaran dapat berjalan optimal. Dengan kemampuan literasi digital yang baik, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih kreatif, menarik, dan bermakna bagi siswa. Ketiga, pihak sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan perlu memberikan dukungan dalam bentuk sarana prasarana dan kebijakan penggunaan teknologi pembelajaran yang inklusif, agar seluruh siswa dapat merasakan manfaat penggunaan *Chromebook* secara merata. Dengan demikian, temuan ini mendorong perlunya pergeseran pendekatan pembelajaran dari yang konvensional menjadi lebih digital, kolaboratif, dan partisipatif, guna menumbuhkan minat belajar serta kompetensi abad 21 pada peserta didik.

#### 4.3.7 Keterbatasan Hasil Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Keabsahan temuan penelitian ini pada hakekatnya tidaklah mutlak, hal ini disebabkan karena sejumlah keterbatasan. Untuk itu, keterbatasan penelitian ini perlu diungkapkan terutama dalam aspek analisis dan penafsiran hasil temuan penelitian.

Berikut ini diungkapkan keterbatasan penelitian agar para pembaca dapat memiliki kesamaan pandangan dengan peneliti. Beberapa keterbatasan yang ditemui yaitu:

- a. Cakupan subjek penelitian masih terbatas pada satu sekolah dan jumlah siswa yang relatif kecil, sehingga hasilnya belum dapat



digeneralisasikan untuk semua satuan pendidikan. Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah juga memengaruhi efektivitas penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran.

- b. Tingkat penguasaan guru dan siswa terhadap teknologi masih bervariasi, sehingga pengalaman dalam menggunakan *Chromebook* berbeda-beda. Hal ini dapat memengaruhi hasil observasi dan respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan, terutama dalam aspek minat belajar.
- c. Nilai rata-rata tes hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa kemungkinan akan berbeda hasilnya bila menggunakan teknik pembelajaran lain.
- d. Persentase ketuntasan belajar siswa akan berbeda hasilnya bila dilaksanakan dengan menggunakan teknik pembelajaran yang lain.